

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU BALITA DI DESA SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA MELINTANG

Desiana¹, Apriza², Erlinawati³

^{1,2,3} Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia
e-mail: desianadesi480@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 cakupan keaktifan kader Posyandu secara Nasional mencapai 78% dari target 80%. Posyandu di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang terdiri dari 2 posyandu dengan 20 orang kader. Terdapat sekitar 60% kader yang aktif dan 40% kader tidak aktif dalam kegiatan posyandu. Persentase untuk keaktifan kader belum mencapai target yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara pengetahuan, motivasi, dan kompensasi (*reward*) terhadap kinerja kader posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah 20 orang kader dengan teknik *total sampling*. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ada da hubungan pengetahuan ($p=0,004$), motivasi ($p=0,001$), dan kompensasi (*reward*) ($p=0,004$) dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Kesimpulan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, motivasi dan pemberian kompensasi (*reward*). Diharapkan kepada pihak terkait agar dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita antara lain melalui pembinaan dan pelatihan tentang tugas dan peran kader dalam kegiatan Posyandu Balita.

Kata Kunci : Kinerja; Kader Posyandu; Keaktifan Kader

ABSTRACT

Based on the data from the Ministry of Health Republic of Indonesia in 2017, the activeness of Posyandu in coverage nationally only reached 78% of the target of 80%. Posyandu ini Seremban Jaya Village, Rimba Melintang Sub Dsistrict, consists of 2 Posyandu with 20 cadres. There are about 60% of active cadres and 40% inactive cadres in Posyandu activities. The percentage for the liveliness of cadres have not yet reached the target set by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The aim of this study was to analyze whether there is a relationship between knowledge, motivation, and reward towards cadre's performance in Posyandu in Seremban Jaya Village, Rimba Melintang Sub District. This study used a quantitative research with cross sectional design. Respondents in this study were 20 Posyandu cadres management by simple total sampling technique. The analysis were performed using chi-square test. Bivariate analysis results showed knowledge (0,004), motivation (0,001), and reward ($p=0,004$) have an influence on the performance of the cadres ini Posyandu activities. Conclusion the performance of the cadres in Posyandu activities is influenced by knowledge, motivation and reward. The stakeholders suggested to be able to take measures to increase the performance of the Posyandu cadres such as management and health training about the assignment and the role of the cadres in implementation Posyandu activities.

Keywords : Performance; Posyandu cadres; The activeness of cadres

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuh kembangkan Posyandu. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mempermudah dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar¹. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 411.3/1116/ SJ tanggal 13 Juni 2001 tentang Revitalisasi Posyandu, yaitu suatu upaya untuk meningkatkan fungsi dan kinerja Posyandu. Tujuan Revitalisasi Posyandu adalah: Posyandu dapat melaksanakan kegiatannya secara rutin, tercapainya pemberdayaan tokoh masyarakat dan kader, serta tercapainya pemantapan kelembagaan posyandu¹. Posyandu meliputi 5 program prioritas diantaranya KB, KIA, Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap penurunan angka kematian bayi dan ibu².

Terlaksana atau tidaknya semua kegiatan di Posyandu tergantung dari kinerja seorang kader. Kader didapatkan dengan sistem pengkaderan dari peran serta masyarakat melalui pelatihan, penyuluhan, dan bimbingan sehingga mampu menjalankan tugasnya, memecahkan masalah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai pelayanan yang optimal³. Kinerja adalah hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk dan arahan yang diberikan oleh pimpinan, serta memanfaatkan kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja⁴. Kader posyandu adalah seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan rutin di posyandu. Seorang kader posyandu harus ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu untuk menggerakkan masyarakat dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu⁵. Kinerja kader diwujudkan dalam pelaksanaan tugasnya dalam menjalankan Posyandu untuk mengatur jalannya kegiatan posyandu. Oleh karenanya kinerja kader merupakan perwujudan fungsinya sebagai mobilisator dan fasilitator pelayanan kesehatan terpadu di masyarakat. Salah satu indikator kinerja kader yang dapat diukur adalah keaktifan kader posyandu⁶.

Persentase kinerja/keaktifan kader Posyandu secara Nasional yaitu sebesar 69,2% dari target 80% dan 30,8% untuk angka *drop out* kader dan pada tahun 2017⁷. Berdasarkan laporan data-data kegiatan posyandu dan keterangan dari petugas kesehatan, total kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Rimba Melintang adalah sebanyak 302 orang. Dari 302 orang kader tersebut, terdapat sekitar 75% kader yang aktif (kinerja baik) dan 25% kader tidak aktif (kinerja kurang baik) dalam kegiatan posyandu⁸. Sedangkan untuk Desa Seremban Jaya Persentase kader yang tidak aktif (kinerja kurang baik) masih tinggi yakni sebesar 40% dan persentase untuk kinerja/keaktifan kader sebesar 60% dan ini belum mencapai target yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI⁹.

Masih tingginya tingkat ketidakaktifan/kinerja kurang baik kader berdampak pada partisipasi masyarakat yang berkunjung ke posyandu untuk membawa balita dan mengikuti kegiatan posyandu. Berdasarkan data dari petugas kesehatan di Puskesmas Kecamatan Rimba Melintang, hal ini terlihat jelas dari beberapa posyandu yang jumlah kunjungan balitanya belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir. Jumlah target kunjungan yang ditetapkan adalah

86% sedangkan untuk persentase kunjungannya selalu berada dibawah target yang ditetapkan, yakni berkisar antara 70% sampai 80%. Posyandu yang belum mencapai target pada Tahun 2019 adalah Posyandu Sekar Wangi Desa Seremban Jaya = 50%, Posyandu Panca Karya Desa Seremban Jaya = 46%, Posyandu Helbra Kelurahan Rimba Melintang = 65%, Posyandu Delima Indah Desa Pematang Botam = 62%, Posyandu Bonsai III Desa Teluk Pulau Hulu = 65%, dan Posyandu Anggrek = 68%. Beberapa posyandu lainnya memang telah berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka melalui penelitian ini akan dilakukan studi analisis untuk mengetahui kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang pada bulan November 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang dengan jumlah 20 orang kader Posyandu sedangkan sampel penelitian adalah total populasi yaitu semua kader posyandu balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang sebanyak 20 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pedoman kuisisioner. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen yang terkait dengan data-data kader Posyandu Balita dan yang mencakup data tentang program dan kegiatan Posyandu Balita. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan total sampel (*total sampling*).

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan melalui tahapan *editing, coding, entry data, cleaning data*. Data dianalisis secara univariat (distribusi frekuensi pengetahuan, motivasi dan kompensasi (*reward*)) dan bivariat (hubungan antar pengetahuan, motivasi dan kompensasi) dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang serta disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Identitas Responden Berdasarkan Karakteristik Individu di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang

Variabel	n (%)
Usia	
Muda (20-35)	2 (10)
Paruh Baya (36-49)	14 (70)
Tua (50-65)	4 (20)
Total	20 (100)
Pendidikan	
SD	1 (5)
SMP	6 (30)
SMA	13 (65)
Total	20 (100)
Lama Kerja	
Baru (1-5 tahun)	16 (80)
Lama (6-30 tahun)	4 (20)
Total	20 (100)

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa 70% berada pada usia paruh baya (36-49 tahun), untuk pendidikan dapat diketahui bahwa 65% berpendidikan SMA, sedangkan untuk lama menjadi kader Posyandu Balita yaitu selama 1-5 tahun (80%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan, Motivasi, Kompensasi dan Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang

Variabel	n (%)
Pengetahuan Responden	
1. Tidak Baik	12 (60)
2. Baik	8 (40)
Total	20 (100)
Motivasi Responden	
1. Rendah	13 (65)
2. Tinggi	7 (35)
Total	20 (100)
Kompensasi Responden	
1. Tidak Baik	12 (60)
2. Baik	8 (40)
Total	20 (100)
Kinerja Responden	
1. Tidak Baik	13 (65)
2. Baik	7 (35)
Total	20 (100)

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa kualitas pengetahuan responden adalah baik dan tidak baik, dengan persentase yang lebih besar adalah pengetahuan tidak baik yaitu 12 dari 20 orang responden (60%). Motivasi kerja responden dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu Balita yang sebagian besar adalah motivasi kerja rendah yaitu 13 dari 20 orang responden (65%). Perolehan kompensasi (*reward*) responden sebagian besar adalah tidak baik yaitu 12 dari 20 orang responden (60%). Selanjutnya kinerja responden dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang sebagian besar adalah tidak baik yakni 13 dari 20 responden (65%).

2. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 3 Peran Pengetahuan, Motivasi, dan Kompensasi (*reward*) Terhadap Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang

Variabel	Kinerja Responden				Total		P Value	PR 95% CI
	Tidak Baik		Baik		n	%		
	n	%	n	%				
Pengetahuan								
1. Tidak Baik	11	91,7	1	8,3	12	100	0,004	3,667 (1,091-12,324)
2. Baik	2	25	6	75	8	100		
Total	13	65	7	35	20	100		
Motivasi								
1. Tinggi	12	92,3	1	7,7	13	100	0,001	6,462 (1,046-39,933)
2. Rendah	1	14,3	6	85,7	7	100		

Variabel	Kinerja Responden				Total		P Value	PR 95% CI
	Tidak Baik		Baik		n	%		
	n	%	n	%				
Total	13	65	7	35	20	100		
Kompensasi								3,667
1. Tidak Baik	11	91,7	1	8,3	12	100	0,004	(1,091-
2. Baik	2	25	6	75	8	100		12,324)
Total	13	65	7	35	20	100		

Tabel 3 berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (*p value* = 0,004; PR = 3,667; 95% CI; 1,091-12,324), motivasi (*p value* = 0,001; PR = 6,462; 95% CI; 1,046-39,933) dan kompensasi (*p value* = 0,004; PR = 3,667; 95% CI; 1,091-12,324) dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang dengan *p value* < α = 0,05.

DISKUSI

1. Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja responden dalam kegiatan Posyandu adalah sebagian besar tidak baik, sebesar 65% (13 dari 20 orang). Beberapa penelitian serupa juga menunjukkan bahwa persentase kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita masih rendah yakni dibawah 60%. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyutomo¹⁰ dan Sistiarani¹¹ menunjukkan bahwa kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita masih rendah yakni dibawah 60%. Departemen Kesehatan Indonesia menargetkan cakupan keaktifan kader Posyandu (kinerja SDM) sebesar 80%, dan hal ini belum mencapai angka yang ditargetkan.

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa kinerja dari kader Posyandu Balita dipengaruhi oleh pengetahuan responden yang tidak baik, motivasi kerja responden yang rendah, serta kompensasi (*reward*) yang tidak baik. Hal ini terlihat dari pengetahuan responden yang tidak baik dan menurunkan kinerja kader Posyandu yaitu 13 orang responden (91,7%), motivasi kerja rendah dan menurunkan kinerja kader Posyandu yaitu 12 orang responden (92,3%) serta dengan pemberian kompensasi (*reward*) yang tidak baik dan menurunkan kinerja yaitu 11 orang responden (91,7%).

Terlaksana atau tidaknya semua kegiatan Posyandu tergantung dari kinerja seorang kader Posyandu. Menurut Widjanarko dalam Rizki¹² menyebutkan bahwa proses-proses dari kegiatan Posyandu ini akan berhasil apabila optimalnya kinerja dari kader dalam kegiatan Posyandu.

2. Hubungan Pengetahuan dengan Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna pengetahuan dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang dengan $p\ value = 0,004 < \alpha = 0,05$. Dari hasil observasi, peneliti mengamati bahwa sebagian besar responden masih memiliki pengetahuan yang tidak baik (60%) yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja dari kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Muzakkir¹³ dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dengan pengetahuan yang kurang mendukung akan menyebabkan rendahnya kinerja kader dalam pelaksanaan kegiatan seperti kegiatan Posyandu Balita, begitu pula sebaliknya apabila semakin baik pengetahuan pengetahuan kader Posyandu Balita maka akan semakin baik / tinggi juga kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyutomo¹⁰ dengan ($p\ value = 0,001$), yang menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Yolanda¹⁴ dengan ($p\ value = 0,007$), Muzakkir¹³ dengan ($p\ value = 0,02$) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kader dalam kegiatan Posyandu. Tingginya tingkat pengetahuan kader Posyandu menjadikan kinerja baik dan berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan Posyandu tersebut. Nurdiana¹⁵ dalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin baik atau semakin tinggi pengetahuan kader Posyandu, semakin baik pula tingkat keaktifannya dalam proses pelaksanaan Posyandu Balita.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat yang dikemukakan maka dapat dilihat adanya keterkaitan antara pengetahuan dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Rendahnya pengetahuan dari kader Posyandu akan berdampak negatif terhadap kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita dan juga tentunya akan berdampak terhadap hasil capaian dan kunjungan Balita di Posyandu. Oleh karena itu kader Posyandu perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup yaitu melalui bimbingan dan pelatihan – pelatihan kesehatan yang berhubungan dengan Posyandu dan tumbuh kembang anak.

3. Hubungan Motivasi dengan Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang dengan $p\ value = 0,001 < \alpha = 0,05$. Sebagian besar responden masih memiliki motivasi kerja yang rendah (65%) yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja dari kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Kontesa & Mistuti¹⁶ dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kader Posyandu yang memiliki motivasi kerja rendah akan menyebabkan rendahnya kinerja kader dalam kegiatan Posyandu, begitu pula sebaliknya kader Posyandu yang memiliki motivasi kerja tinggi maka akan menyebabkan tingginya kinerja kader Posyandu dalam pelaksanaan kegiatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kontesa & Mistuti¹⁶ dengan ($p\ value = 0,004$) yang menunjukkan bahwa dengan motivasi cukup akan berpengaruh positif terhadap kinerja seseorang dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Mukrimah¹⁷ dengan ($p\ value = 0,007$) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Semakin tinggi motivasi kerja kader Posyandu maka makin tinggi pula kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Sebaliknya, semakin rendah motivasi kerja kader Posyandu maka makin rendah kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat yang dikemukakan maka dapat dilihat adanya keterkaitan antara motivasi dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Rendahnya motivasi dari kader Posyandu akan berdampak pada rendahnya kader Posyandu dalam kegiatan Posyandu. Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa pemberian motivasi yang cukup kepada kader Posyandu akan memengaruhi pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu.

4. Hubungan Kompensasi (*Reward*) dengan Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pemberian kompensasi dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang dengan $p\ value = 0,004 < \alpha = 0,05$. Dari hasil observasi, peneliti mengamati bahwa pemberian kompensasi (*reward*) akan mempengaruhi kader Posyandu dalam meningkatkan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemberian kompensasi (*reward*) masih kurang baik (60%) yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja dari kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Mukrimah¹⁷ dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kader Posyandu yang mendapatkan kompensasi (*reward*) yang tidak baik akan menyebabkan rendahnya kinerja kader dalam kegiatan Posyandu, begitu pula sebaliknya kader Posyandu yang mendapatkan kompensasi (*reward*) yang baik maka akan menyebabkan tingginya kinerja kader Posyandu dalam kegiatan Posyandu Balita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukrimah¹⁷ dengan ($p\ value = 0,006$) dan Adiputri¹⁸ dengan ($p\ value = 0,008$) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian kompensasi (*reward*) dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Semakin baiknya pemberian kompensasi (*reward*) dalam kegiatan Posyandu maka makin tinggi pula kinerja kader dalam kegiatan Posyandu. Sebaliknya, semakin tidak baiknya pemberian kompensasi (*reward*) dalam kegiatan Posyandu maka makin rendah kinerja kader dalam kegiatan Posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat yang dikemukakan maka dapat dilihat adanya keterkaitan antara pemberian kompensasi (*reward*) dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita. Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa dengan pemberian kompensasi (*reward*) yang tidak baik akan berdampak pada menurunnya kinerja kader dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu Balita. Begitu pula sebaliknya pemberian kompensasi (*reward*) yang baik akan sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan Posyandu Balita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas kader masih berkinerja tidak baik (65%) dalam kegiatan Posyandu Balita di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang. Faktor yang berhubungan dengan kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita adalah pengetahuan (p value = 0,004; PR = 3,667; 95% CI; 1,091-12,324), motivasi (p value = 0,001; PR = 6,462; 95% CI; 1,046-39,933) dan pemberian kompensasi (*reward*) (p value = 0,004; PR = 3,667; 95% CI; 1,091-12,324).

SARAN

Peneliti menyarankan kepada Puskesmas Rimba Melintang dan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam kegiatan Posyandu Balita beberapa diantaranya adalah cara pelaksanaan kegiatan, tugas dan peran kader Posyandu dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu Balita yang sesungguhnya agar kader Posyandu lebih mengerti dan paham tentang pekerjaan yang harus dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan Posyandu yang nantinya akan berpengaruh pada tingginya pengetahuan dan motivasi petugas pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu Balita.

Selain itu sebagai masukan dan dorongan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti berdasarkan teori-teori yang mendukung dan mempunyai hubungan mengenai variabel lain yang mempengaruhi kinerja kader dalam kegiatan Posyandu Balita dengan menggunakan metode- metode penelitian yang lebih baik lagi seperti metode kuantitatif dan kualitatif (*mix methods*) yang tidak di gunakan dalam penelitian ini serta dengan menggunakan sampel yang lebih besar yang belum dapat dianalisis pada penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Dekan, Ketua Program Studi D-IV Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah mendidik dan membina dan memberi dukungan kepada peneliti terhadap penelitian ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kader posyandu Desa Seremban Jaya yang telah bersedia menjadi responden peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. 2012, *Buku Saku Posyandu*. Pusat Promosi Kesehatan, Jakarta.
- Kemenkes. 2013. *Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Yolanda, Meura Stifilla. 2015. *Analisis Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang*. [Skripsi]. Inderalaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, 2015.
- Abdullah, Ma'ruf. 2014, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Ismawati, Cahyo., dkk. 2010, *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Supriyatno, Heru. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu Lansia*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 6 No. 2 Tahun 2017.

- Pratiwi, Dian. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari Tahun 2018*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kendari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kendari.
- Puskesmas Rimba Melintang. 2019. *Profil Kesehatan Kecamatan Rimba Melintang Tahun 2018*. Puskesmas Rimba Melintang, Rimba Melintang.
- Polindes Kepenghuluan Seremban Jaya. 2019. *Profil Kesehatan Kepenghuluan Seremban Jaya 2018*. Polindes Kepenghuluan Seremban Jaya, Rimba Melintang.
- Wahyutomo, Ahmad Hernowo. 2010. *Hubungan Karakteristik dan Peran Kader Posyandu dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Puskesmas Kalitidu-Bojonegoro*. [Tesis]. Program Pasacasarajana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sistriani.,dkk. *Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.2, No.8. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Rizki, Muhammad, dkk. 2016. *Analisis Kinerja Petugas Pelaksana Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita dan Anak Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Keramasan*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Vol. 7 No. 3 Tahun 2016, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.
- Muzakkir, H. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kaledupa Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol.2, No.2: ISSN: 2302-1721. Makassar: STIKES Nani Hasanuddin, 2013.
- Yolanda., dkk. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kader KIA Dalam Deteksi Dini Perkembangan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Babat Lamongan*. Indonesian Journal of Community Health Nursing, Vol.2, No.2: ISSN:2355-3391. Surabaya: Universitas Airlangga, 2014.
- Nurdiana.,dkk. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes*, Vol.2, No.1. Semarang: Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah, 2008.
- Kontesa, Meria & Mistuti. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2013*. Padang: STIKES Mercubaktijaya, 2013.
- Mukrimah & Hamsinah. *Faktor-Faktor Pendorong Kinerja Kader dalam Peningkatan Ibu dan Anak di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Camba Kab.Maros*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Vol.5, No.3: ISSN: 2302-1721. Makassar: STIKES Nani Hasanuddin, 2014.
- Adiputri, N.W. 2014. *Hubungan Kompetensi, Kompensasi Finansial dan Supervisi dengan Kinerja Bidan Desa di Kabupaten Bangli*. [Tesis]. Denpasar: Universitas Udayana, 2014.